

# Investment Weekly Snapshot

05/03/2021

-

12/03/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	32.08%	29.87%	1.59%	6.34%	Thematic Fund				
Jakarta Islamic Index (JII)	-4.31%	21.81%	2.63%	-0.89%	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.60%	2.05%	0.02%	0.28%
US- S&P 500	95.00%	58.96%	2.64%	5.66%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	-12.27%	10.03%	1.20%	-1.28%
Cina-Shanghai index	22.87%	18.12%	-1.40%	1.13%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	77.16%	39.32%	0.86%	7.96%
Asia ex Japan-MXFEJ	83.36%	50.56%	0.04%	5.05%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	63.13%	51.99%	1.65%	9.19%
<b>Flagship Fund</b>	<b>5 Tahun</b>	<b>1 Tahun</b>	<b>1 Minggu</b>	<b>YTD</b>	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	28.83%	0.76%	2.90%
Smartlink Rupiah Money Market	25.08%	3.38%	0.04%	0.51%	SmartWealth Liquiflex LQ45	-4.19%	18.83%	0.61%	0.53%
Smartlink Rupiah Fixed Income	36.20%	6.38%	-0.67%	-4.27%	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	18.13%	1.39%	-0.20%
Smartlink Rupiah Balanced	28.51%	14.37%	0.20%	-0.33%	<b>Offshore Fund</b>				
Smartlink Rupiah Balanced Plus	24.38%	25.21%	1.19%	3.02%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	26.44%	34.44%	1.36%	6.57%
Smartlink Dollar Managed	25.10%	2.41%	-0.37%	-4.52%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	15.32%	33.50%	0.46%	4.63%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Equity IndoGlobal	36.31%	37.87%	2.00%	5.46%
Smartlink Rupiah Equity Fund	22.56%	29.54%	1.73%	4.39%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	48.78%	2.12%	1.96%
<b>Syariah</b>					SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	38.31%	2.49%	1.88%
Allisya Rupiah Fixed Income	35.81%	8.65%	-0.48%	-1.72%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	66.72%	0.52%	5.11%
Allisya Rupiah Balanced	10.45%	19.58%	1.18%	-1.03%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	52.42%	-1.66%	0.94%
Allisya Rupiah Equity	4.84%	24.76%	1.94%	-1.13%	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	#N/A	#N/A	2.83%	1.66%
					Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	-0.04%	1.43%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 12 Maret 2021

\* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

## Kilas Berita Global

**DPR AS Resmi Setujui Paket Stimulus US\$1,9 T dari Joe Biden:** DPR Amerika Serikat (AS) akhirnya menyetujui paket stimulus senilai US\$1,9 triliun yang diajukan Presiden Joe Biden. Melansir Reuters, US\$400 miliar dari stimulus tersebut akan digunakan untuk memberikan bantuan langsung tunai senilai US\$1.400 kepada masyarakat AS demi menghadapi tekanan ekonomi akibat virus corona. Kemudian, US\$350 miliar lainnya akan digunakan untuk memberikan paket bantuan kepada negara bagian dan pemerintah daerah di AS. Stimulus akan digunakan untuk perluasan kredit pajak anak dan peningkatan pendanaan untuk distribusi vaksin. Stimulus dimenangkan dengan jumlah voting 220 melawan 211 suara setelah melewati diskusi alot sejak beberapa pekan terakhir.

**Janet Yellen Sebut Stimulus Biden Tak Akan Sebabkan Masalah Inflasi:** Menteri Keuangan Amerika Serikat Janet Yellen menepis kekhawatiran bahwa stimulus pandemi senilai US\$ 1,9 triliun dari Presiden Joe Biden akan menyebabkan masalah inflasi. Mantan Gubernur Bank Sentral AS tersebut berusaha mendorong pemulihan lebih dalam ke pasar tenaga kerja AS untuk mengatasi kesenjangan ekonomi yang sudah berlangsung lama. Yellen berulang kali menolak kekhawatiran bahwa stimulus Biden bernilai terlalu besar mengingat tanda-tanda pemulihan ekonomi, dan pelarian inflasi dapat merusak ekonomi. "Saya benar-benar tidak berpikir itu akan terjadi. Inflasi sebelum pandemi terlalu rendah. Kalau ternyata inflasi, ada alat untuk mengatasinya," ujarnya.

**ECB Janji Tingkatkan Pembelian Obligasi:** Bank Sentral Eropa (ECB) berjanji untuk meningkatkan pembelian obligasi di tengah meningkatnya biaya pinjaman. Menyusul pertemuan kebijakan moneter terbaru, ECB mengatakan pihaknya akan meningkatkan pembelian obligasi "secara signifikan" pada kuartal berikutnya, setelah biaya pinjaman naik di wilayah tersebut. Bank Sentral akan mempertahankan Program Pembelian Darurat Pandemi, atau PEPP, tidak berubah, dengan total 1,85 triliun euro (\$ 2,21 triliun) yang akan berlangsung hingga Maret 2022.

### Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan hanya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



## Kilas Berita Domestik

**Menko Airlangga: PPKM Mikro Efektif Tekan Covid-19 dan Geliatkan Ekonomi:** Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro efektif menekan kasus Covid-19 dan mendorong kembali bergeraknya perekonomian. Airlangga menjelaskan PPKM skala mikro pertama kali dimulai di 128 kabupaten kota, dengan rincian 25 kota berisiko tinggi, 97 berisiko sedang, dan 6 berisiko rendah. Setelah diterapkan, per 26 Februari 2021, tercatat 25 kabupaten/kota berzona merah turun menjadi 10 kabupaten/kota, zona sedang turun menjadi 86, sementara zona kuning naik dari 6 menjadi 32.

**Keyakinan Konsumen terhadap Kondisi Ekonomi Membaik:** Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) pada Februari 2021 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi membaik. Hal tersebut tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2021 sebesar 85,8, sedikit meningkat dari 84,9 pada Januari 2021. Ini juga ditopang oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini, tercermin dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) Februari yang membaik menjadi 65,1 dari sebelumnya 63,0.

**OECD Menaikkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021:** Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan atau Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) merevisi ke atas perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021. Di akhir tahun lalu, OECD memperkirakan Indonesia bisa tumbuh 4,0% yoy pada tahun ini. Namun, di akhir kuartal pertama 2021 ini, lembaga tersebut memperkirakan Indonesia akan tumbuh 4,9% yoy. Yang menarik, OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 bakal memimpin, menjadi 5,4% yoy, atau yang tertinggi dibandingkan negara-negara lain.

### Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat sepanjang minggu lalu, yakni pada level 6358.21, dari level 6258.75 di minggu sebelumnya, atau naik 1.59%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar saham antara lain ARTO, TPIA, TLKM, MAYA, dan BMRI yang masing-masing naik 19.74%, 12.2%, 3.92%, 33.72% dan 3.86% .

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 24.55 Juta, meningkat dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 4.97 Juta.



### Pasar Obligasi

Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup melemah disepanjang minggu lalu, yakni pada level 332.64, dari level 334.65 di minggu sebelumnya, atau turun -0.60%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 12 Maret 2021 tercatat sebesar IDR 954,93 triliun (23.30% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut turun dibandingkan dengan posisi 5 Maret 2021 yaitu sebesar IDR 964,16 triliun.



### Nilai Tukar

Rupiah melemah -0.59% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.385, dari level Rp 14.300 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.